



APOLLO TIMES

BERITA TEPAT UNTUK ORANG YANG TEPAT



EDISI FEBRUARI

Amanat Rakyat

**"DILANTIK
SERENTAK"**

"Bergerak Serempak"



APOLLOTIMES
BERITA TEPAT UNTUK ORANG YANG TEPAT

PENGANTAR

DITERBITKAN OLEH

PT. Apollo Project Indonesia
SK.KEMENKUMHAM RI Nomor : AHU-
0036498.AH.01.01.TAHUN 2024

DIREKTUR

Muh. Fahmiansyah Djafar

PEMRED/PENANGGUNGJAWAB

Anwar Mahendra, SE (Wartawan
Utama Dewan Pers)

REPORTER

Andi Jaka Malageni, SH (Wartawan
Muda Dewan Pers)

News Writer

Abay

KONTRIBUTOR

Fatahilla M, Faisal Fuad, Putra
Astaman, Kiki Nirmal Sari

DESAIN/LAY OUTER

Sofyan , S.Kom

ALAMATA REDAKSI

JL. Pengayoman No.21, RT : 003.
RW:003 Kelurahan : Buakana.
Kecamatan : Rappocini.

Edisi Februari ini hadir di tengah momentum penting perjalanan demokrasi dan pemerintahan daerah di Indonesia. Tahun ini menjadi tonggak sejarah dengan dilaksanakannya pelantikan serentak kepala daerah dan gubernur di berbagai penjuru nusantara. Sebuah langkah strategis dalam menyelaraskan masa jabatan serta memperkuat efektivitas penyelenggaraan pemerintahan daerah yang lebih terintegrasi dan terkoordinasi.

Mengangkat tajuk “Dilantik Serentak, Bergerak Serentak,” kami mengajak pembaca untuk menelaah lebih dalam makna dan implikasi dari pelantikan serentak ini. Tak hanya sebagai seremoni administratif, pelantikan bersama ini merefleksikan harapan besar: agar seluruh kepala daerah yang baru saja dilantik dapat segera bergerak cepat, merespons kebutuhan masyarakat, dan menyelaraskan langkah dalam menjawab tantangan pembangunan di daerah masing-masing.

Gerak serentak yang dimaksud bukan hanya tentang kesamaan waktu, tetapi juga tentang semangat kolaborasi, sinergi antar daerah, dan kesatuan visi dalam memperkuat pondasi pembangunan nasional dari tingkat lokal. Dalam edisi ini, kami sajikan berbagai liputan, wawancara, dan analisis mendalam seputar kesiapan para pemimpin baru serta potret harapan rakyat terhadap mereka.

Semoga edisi ini menjadi ruang refleksi sekaligus sumber inspirasi bagi kita semua dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang lebih baik, transparan, dan berpihak pada kepentingan rakyat.

Selamat membaca.



PELANTIKAN SERENTAK 961 KEPALA DAERAH

PRABOWO CATATKAN SEJARAH BARU

Untuk pertama kalinya dalam sejarah Indonesia, Presiden Prabowo Subianto melantik 961 kepala daerah secara serentak dalam sebuah seremoni megah di Ibu Kota Negara (IKN). Momentum ini menandai babak baru dalam sistem pemerintahan daerah dan menjadi tonggak sejarah yang tercatat resmi dalam perjalanan demokrasi Indonesia.

Deputi Bidang Protokol, Pers, dan Media Sekretariat Presiden, Yusuf Permana, mengungkapkan bahwa pelantikan ini dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2025, yang mengatur pelantikan serentak oleh Presiden sebagai bentuk efisiensi dan simbol persatuan.



"Bapak Presiden selaku pemegang kekuasaan pemerintah dapat melantik gubernur, wakil gubernur, bupati, wakil bupati, wali kota, dan wakil wali kota secara serentak di Ibu Kota Negara," jelas Yusuf, merujuk pada Pasal 6A dalam Perpres tersebut.

Presiden Prabowo secara khusus memberikan ucapan selamat secara langsung kepada seluruh kepala daerah beserta pendamping. Gestur ini, menurut Yusuf, adalah bentuk penghargaan dan penghormatan Presiden terhadap para pemimpin daerah yang akan mengemban amanah rakyat selama lima tahun ke depan.



Drama Palopo di momen Pelantikan Serentak Presiden

Trisal Tahir Batal Dilantik di Tengah Euforia Pelantikan Serentak

Di tengah gegap gempita pelantikan serentak kepala daerah di Istana Negara pada 20 Februari 2025 mendatang, satu nama mencuri perhatian karena justru tidak masuk dalam barisan pemimpin yang dilantik. Trisal Tahir, Wali Kota Palopo terpilih, dinyatakan batal mengikuti pelantikan karena tengah menjalani proses sengketa hasil Pilkada di Mahkamah Konstitusi serta dugaan penggunaan ijazah yang tidak sah.



Trisal Tahir yang berpasangan dengan Akhmad Syarifuddin adalah pemenang Pilkada Palopo 2024 dengan perolehan 33.933 suara, unggul tipis dari rival terdekat, Farid Kasim Judas dan Nurhaenih yang meraih 33.338 suara. Namun, kemenangan ini digugat ke MK oleh paslon nomor urut 2 dengan dugaan pelanggaran administratif yang serius, termasuk keabsahan dokumen pendidikan Trisal.

Deputi Protokol, Pers, dan Media Sekretariat Presiden menyatakan bahwa nama Trisal Tahir bersama satu bupati dari Jeneponto resmi dikeluarkan dari daftar pelantikan karena masih terlibat proses hukum. MK sendiri telah menerima gugatan sengketa dan menetapkan proses pembuktian hingga 17 Februari 2025.

Palopo pun menjadi satu-satunya kota di Sulawesi Selatan yang tidak akan memiliki kepala daerah definitif pasca pelantikan serentak nanti. Sementara itu, publik masih menunggu putusan final MK yang akan menentukan arah kepemimpinan kota tersebut dalam waktu dekat.



AMRAN SULAIMAN DORONG KEPEMIMPINAN YANG MENYATUKAN, DEMI SULAWESI SELATAN TERBAIK

Sebuah pertemuan penuh inspirasi berlangsung di kediaman Menteri Pertanian RI, Andi Amran Sulaiman, di Kalibata, Jakarta, Rabu (19/2/2025). Pertemuan ini mempertemukan Gubernur dan Wakil Gubernur Sulsel terpilih bersama 22 pasangan kepala daerah pemenang Pilkada 2024 se-Sulawesi Selatan. Kegiatan ini berlangsung sesaat setelah rombongan mengikuti gladi pelantikan di Istana Negara.

Menteri Amran, dalam sambutan hangatnya, mendorong semangat kolaborasi antarpemimpin daerah demi mewujudkan Sulsel yang lebih maju dan berdaya saing global.



“Mari kita kolaborasi untuk jadikan Sulsel terbaik, kalau bisa terbaik di Asia dan dunia,” ujarnya dengan penuh semangat. Pertemuan yang diinisiasi Gubernur Sulsel terpilih—adik kandung Menteri Amran—juga menjadi ajang silaturahmi, konsolidasi, dan pemantapan visi jelang pelantikan besar-besaran yang akan menjadi catatan sejarah nasional.

Dihadiri pula oleh tokoh-tokoh nasional asal Sulsel seperti Wakil Ketua DPD RI Tamsil Linrung dan anggota DPR RI Andi Nurdin Halid, momen ini menjadi ruang refleksi bersama agar para pemimpin baru dapat meninggalkan kompetisi politik dan mulai merangkul semua elemen masyarakat.

ATHLETE OF THE YEAR 2024 DARI THE INTERNATIONAL WORLD GAMES ASSOCIATION



Veddriq Leonardo Setelah Terpilih sebagai Athlete of the Year 2024

Pengumuman pemenang itu disampaikan The World Games pada Jumat 31 Januari 2025 sore WIB. Veddriq mendapat total 77.045 suara. Ia mengungguli Kristn Latt (Flying Disc) yang mendapat 51.338 suara.

Veddriq mengaku tidak pernah membayangkan akan terpilih sebagai atlet tahun ini. Selain membanggakan, ia yakin kemenangannya akan membuat olahraga panjat tebing kian diminati.

"Memenangkan atlet terbaik tahun ini dari The World Games adalah hal yang tak pernah saya bayangkan," kata Veddriq, dikutip dari laman resmi The World Games, Sabtu (1/2/2025).

"Dipilih oleh orang banyak, di antara banyak atlet hebat dari olahraga lain benar-benar jadi kebanggaan sekaligus menunjukkan ketertarikan terhadap panjat tebing," imbuh pria asal Kalimantan Barat itu.



Megatron 600! Megawati Hangestri Masuk Elite Top Skor Liga Voli Korea



Pencapaian ini menempatkan pemain berusia 25 tahun itu di peringkat tiga besar top skor liga, sejajar dengan dua monster voli dunia: Victoria Danchak (648 poin) dari IBK Altos dan Gyselle Silva (649 poin) dari GS Caltex.

Meski Red Sparks kalah tipis, performa Megawati tetap konsisten dan brutal di lapangan. Gaya mainnya yang eksplosif bikin publik Korea—dan netizen Indonesia—semakin jatuh hati. Dengan laga tersisa di musim ini, peluang Megawati untuk menyusul bahkan menyalip Silva dan Danchak sangat terbuka lebar.

Megatron is on fire!

Megawati Hangestri Pertiwi kembali mencetak sejarah. Pevoli andalan Daejeon JungKwanJang Red Sparks itu resmi tembus angka 600 poin di musim 2024–2025 Liga Voli Korea Selatan. Dengan tambahan 24 poin saat menghadapi Pink Spiders pada Minggu malam (2/2/2025), total poin Megawati kini menyentuh angka 614!



Dan yang bikin makin keren, kiprah Megawati nggak cuma mencuri perhatian di dalam lapangan, tapi juga jadi simbol kebanggaan atlet Indonesia di kancah internasional. Dukungan warganet terus mengalir, dari Korea hingga Tanah Air, menjadikan setiap aksinya sebagai inspirasi generasi muda pecinta voli. Dari Malang ke Seoul, Megatron membuktikan bahwa mimpi besar bisa dicapai lewat kerja keras dan semangat pantang menyerah.

"Gema Semangat dari Timur: Ajang AMBC 7 Mengukir Prestasi"



13 UNIT MARCHING BAND UNJUK GIGI DI AMBC 7 DI MAKASSAR

Sebanyak 13 unit marching band dari berbagai sekolah di wilayah Indonesia Timur turut ambil bagian dalam ajang prestisius Akkarena Marching Band Competition (AMBC) 7 yang digelar di Gedung Olahraga (GOR) Sudiang Makassar, Sulawesi Selatan, Sabtu-Minggu, 15-16 Februari 2025.

Ajang bergengsi ini diselenggarakan oleh Komunitas Color Guard Makassar (CGM), yang hampir setiap tahun konsisten menghadirkan kompetisi marching band untuk mewadahi bakat generasi muda. Tahun ini, enam kategori lomba dipertandingkan, yakni Marching Art Performance, Street Parade, Color Guard Contest, Percussion Battle, Band Concert, dan Individual Contest.



Untuk hasil kejuaraan, penghargaan juara umum dibagi dalam tiga kategori:

- Kategori Junior dimenangkan oleh Drumband Gema Melody SDN 18 Kalosi, Kabupaten Enrekang,
- Divisi Senior diraih oleh Marching Band Gema Nada Nurul Junaidiyah Lauwo, Pondok Pesantren Nurul Junaidiyah Lauwo, Kabupaten Luwu Timur,
- Divisi Open direbut Marching Band Iqra MTS Negeri 1 Bone, Kabupaten Bone.



"PSM TODAY"

"PSM MAKASSAR DAN GERMIN BURAM INFRASTRUKTUR SEPAK BOLA KITA"



ANTARA AMBISI BESAR DAN PONDASI RAPUH

Liga 1 Indonesia sedang berupaya memperbaiki citranya di kancan Asia. Namun, cita-cita besar itu akan terus terhambat selama infrastruktur dasar, seperti kualitas lapangan, tak mendapat perhatian serius. Profesionalisme kompetisi tidak hanya diukur dari hak siar besar atau sponsor megah, tetapi dari hal mendasar: keamanan dan kenyamanan pemain.

Insiden di Kediri seharusnya menjadi alarm keras, memanggil seluruh pemangku kepentingan sepak bola Indonesia untuk tidak lagi menutup mata. Jika Liga 1 ingin benar-benar bertransformasi menjadi kompetisi kelas dunia, reformasi infrastruktur adalah keharusan, bukan pilihan.



Buruknya kondisi infrastruktur kembali menghantui perjalanan Liga 1 Indonesia. Insiden di Stadion Soepriadi, Kediri, saat laga Arema FC kontra PSM Makassar, Senin, 10 Februari 2025, menjadi potret buram yang sulit diabaikan. Lebih dari sekadar hasil pertandingan, perhatian publik tersedot pada kualitas lapangan yang jauh dari kata layak. Imbasnya? Beberapa pemain PSM mengalami cedera serius.

Bernardo Tavares, pelatih kepala PSM, tak mampu menahan kemarahannya.

"Saya tidak mengerti bagaimana kami terus bermain di kondisi seperti ini. Ini musim kedua kami menghadapi situasi yang sama. Sekarang, pemain kami cedera karena lapangan," tegasnya dengan nada getir usai pertandingan.

Komentar Tavares menggugah keprihatinan yang lebih luas. Liga 1 yang bercita-cita menjadi salah satu kompetisi terbaik di Asia, justru kembali terpeleset pada masalah klasik: lapangan yang buruk, minim perawatan, dan jauh dari standar internasional.

"Kami ingin liga ini maju, tapi bagaimana mungkin jika lapangan saja tidak layak? Tidak ada perlindungan bagi pemain," tambahnya.



OLARAGA



EKSPLORASI DAN KEINDAHAN ALAM

Pesona Alam Bantimurung Gallang: Surga Tersembunyi di Pelosok Gowa



Air Terjun Bantimurung Gallang yang terletak di Desa Pao, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, menyuguhkan panorama alam yang memukau. Air terjun setinggi 80 meter ini mengalir deras ke kolam berkedalaman 40 meter, menciptakan suara gemuruh alami yang berpadu dengan kicauan satwa liar di sekitarnya. Dikelilingi tebing curam dan pepohonan rindang, termasuk deretan pohon pinus yang menjulang, kawasan ini menawarkan suasana sejuk dan menenangkan, menjadikannya tempat pelarian yang ideal dari hiruk-pikuk kota.

Selain keindahan alamnya, Bantimurung Gallang juga menyimpan nilai sejarah. Pada masa penjajahan Belanda, air terjun ini menjadi lokasi pemandian para noni Belanda. Sementara pada era Kerajaan Pao, tempat ini digunakan untuk menegakkan hukum adat "Siri" na Pacce"

pelanggar hukum diikat dengan batu besar dan dijatuhkan dari atas air terjun sebagai bentuk hukuman adat. Warisan budaya ini menambah daya tarik tersendiri bagi pengunjung yang tertarik pada sisi historis suatu tempat.

Untuk mencapai lokasi, dibutuhkan perjalanan sekitar tiga jam dari Kota Makassar dengan jarak tempuh sekitar 80 kilometer. Sesampainya di Desa Pao, pengunjung masih harus menempuh jalur setapak sejauh 500 meter dengan medan berbatu. Di lokasi telah tersedia berbagai fasilitas seperti gazebo, area swafoto, kamar mandi umum, musholla, dan tempat makan. Buka setiap hari mulai pukul 09:00 hingga 17:30 WITA, tempat ini dapat dinikmati dengan harga tiket masuk sebesar Rp5.000 per orang.





Misteri & Keunikan

“Siri' na Pacce Menggema di Antara Gemuruh Air Terjun Gallang”

Air Terjun Bantimurung Gallang di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, tak hanya memikat karena panorama alamnya yang memesona, tetapi juga karena kisah-kisah misterius yang menyelimutinya. Salah satu cerita yang melekat kuat di masyarakat adalah peran air terjun ini sebagai lokasi eksekusi pada masa Kerajaan Pao. Para pelanggar hukum adat yang melanggar nilai Siri' na Pacce dijatuhi hukuman dengan cara tragis: tubuh mereka diikat dengan batu besar dan dilemparkan dari puncak air terjun sebagai bentuk tegaknya hukum adat kala itu.

Tak jauh dari lokasi air terjun, terdapat sebuah danau yang dikenal warga setempat sebagai “danau keramat” atau “danau tengkorak.” Danau ini diyakini memiliki aura mistis karena beberapa peristiwa hilangnya pengunjung secara misterius, yang kemudian ditemukan dalam kondisi tak bernyawa. Kepercayaan masyarakat terhadap kekuatan gaib di kawasan ini menjadikan Air Terjun Bantimurung Gallang tak sekadar destinasi wisata, melainkan juga tempat yang sarat akan mitos dan kisah-kisah legenda turun-temurun.

Pesta Tahun Baru Tak Selalu Kembang Api " Ini Buktinya! "

Tahun baru selalu menjadi momen penuh harapan dan semangat baru, namun cara merayakannya bisa sangat beragam—bahkan terkesan tak masuk akal. Dari melompat di tengah malam hingga membuang perabot rumah tangga, inilah deretan tradisi unik yang dilakukan masyarakat dunia untuk menyambut datangnya tahun yang baru.



Spain - Makan 12 Buah Anggur:

Di Spain, tradisi tahun baru yang terkenal adalah makan 12 buah anggur, satu buah untuk setiap detik menuju tengah malam. Ini dilakukan untuk membawa keberuntungan di setiap bulan sepanjang tahun yang baru. Tradisi ini disebut "Las Uvas de la Suerte" (Anggur Keberuntungan).

Denmark - Melempar Piring

Di Denmark, orang-orang merayakan tahun baru dengan melemparkan piring ke pintu rumah teman-teman mereka. Semakin banyak potongan piring yang mereka temukan di depan pintu, semakin baik keberuntungan yang akan datang di tahun baru. Tradisi ini dimaksudkan untuk membawa keberuntungan dan membuang nasib buruk.



Brazil - Melompat Tujuh Gelombang Laut

Di Brazil, orang-orang merayakan tahun baru dengan melompat tujuh gelombang laut di pantai. Setiap lompatan melambangkan harapan untuk mendapatkan keberuntungan, kesehatan, dan kebahagiaan di tahun yang baru. Mereka juga mengenakan pakaian putih sebagai simbol kedamaian.

Jepang - Joya no Kane (Bel Tanpa Henti)

Di Jepang, tradisi tahun baru melibatkan suara 108 ketukan bel dari kuil-kuil Budha pada malam pergantian tahun. Suara bel ini melambangkan pembersihan dari 108 keinginan duniawi yang mengganggu dan untuk memulai tahun baru dengan pikiran yang lebih murni.



Ekuador - Membakar Boneka "Año Viejo"

Di Ekuador, ada tradisi unik di mana masyarakat membuat boneka besar yang disebut "Año Viejo" (Tahun Lama) yang mewakili masalah dan kesulitan tahun sebelumnya. Boneka tersebut dibakar di malam tahun baru sebagai simbol untuk melepaskan diri dari kenangan buruk dan memulai babak baru dalam hidup.

Kolombia - Membawa Koper Berjalan

Di Kolombia, ada tradisi yang cukup unik, yakni membawa koper kosong saat perayaan tahun baru. Tradisi ini dipercaya dapat membawa perjalanan jauh dan petualangan yang menyenangkan sepanjang tahun. Masyarakat Kolombia percaya bahwa dengan berjalan membawa koper, mereka akan mendapatkan keberuntungan dalam perjalanan di tahun yang baru.



Meksiko - Menulis Keinginan dan Membakar Kertas:

Di Meksiko, orang-orang menulis keinginan mereka untuk tahun baru pada selembar kertas. Setelah menulisnya, mereka membakar kertas tersebut, berharap bahwa keinginan mereka akan terwujud. Ada juga yang menulis resolusi di kertas dan membakar untuk melepaskan kebiasaan buruk dari tahun sebelumnya.

HERE COMES THE

MASAK NIH BOS!

Kelezatan Lembut yang Bikin Ketagihan: Kue Salju Panda, Teman Manis di Segala Suasana

Manis, lembut, dan lumer di mulut—itulah sensasi pertama saat mencicipi Kue Putri Salju. Terinspirasi dari kue klasik khas momen istimewa, kami hadirkan versi spesial yang menggoda selera dengan tampilan elegan dan cita rasa yang memanjakan. Taburan gula halus seperti salju yang menyelimuti setiap potongannya menjadikan Kue Putri Salju bukan hanya memikat lidah, tapi juga menghadirkan nuansa kehangatan dan nostalgia.

Terbuat dari bahan pilihan tanpa pengawet, Kue Putri Salju cocok disantap kapan saja—sebagai teman minum teh, bingkisan spesial, atau camilan manis di tengah aktivitas. Teksturnya yang renyah di luar dan meleleh di dalam membuat siapa pun sulit berhenti di satu gigitan. Yuk, rayakan momen manismu dengan Kue Putri Salju—karena setiap kue punya cerita, dan cerita kami dimulai dari rasa cinta dalam setiap adonan.



BAHAN-BAHAN

- 230 gr butter
- 100 gr margarin
- 90 gr gula halus
- 3 kuning telur
- 350 gr terigu protein sedang
- 100 gr maizena
- 50 gr susu bubuk
- 1 sdt pasta pandan
- Gula Halus / Susu bubuk



CARA MEMBUAT

- Siapkan mixer lalu masukkan 230 gram butter dan 90 gram gula halus kemudian aduk hingga merata dengan menggunakan mixer dengan kecepatan sedang.
- Kemudian, tambahkan 1 sdt pasta pandan lalu aduk kembali hingga merata dan adonan menjadi berwarna hijau pandan.
- Setelah itu, masukkan bahan kering yaitu 100 100 gram tepung maizena, 350 gram tepung terigu protein sedang, dan 50 gram susu bubuk.
- Kemudian, masukkan 3 butir kuning telur ke dalam campuran adonan dan aduk kembali dengan mixer dengan kecepatan tinggi hingga semua bahan tercampur rata.
- Lalu, tambahkan 100 gram margarin ke dalam adonan dan aduk kembali hingga rata dan adonan menjadi menyatu sempurna.
- Setelah itu, uleni adonan dengan tangan bersih lalu bentuk adonan menjadi bulatan kecil-kecil secukupnya.
- Kemudian, panggang adonan dalam oven selama kurang lebih 25 hingga 30 menit dengan suhu 140-150 derajat celcius hingga matang dan sedikit mengembang.
- Setelah itu, keluarkan dari oven dan dinginkan sebentar lalu beri topping gula halus diatas kue yang sudah matang. Dan kue putri salju pandan siap disajikan.

“DEEP”

MASA DEPAN BELAJAR ADA DI GENGGMAMAN

[Digital Education Ecosystem Platform]

Di era digital yang terus berkembang, pembelajaran tak lagi terpaku pada ruang kelas konvensional. Hadirnya aplikasi DEEP (Digital Education Ecosystem Platform) menjadi jawaban atas kebutuhan pendidikan yang fleksibel, inklusif, dan adaptif. Dikembangkan oleh talenta lokal, DEEP menghadirkan ruang belajar virtual yang tak hanya kaya konten, tetapi juga interaktif dan personal.

Lewat DEEP, pengguna dapat mengakses berbagai materi pembelajaran dari SD hingga perguruan tinggi, termasuk pelatihan kerja dan sertifikasi profesi. Fitur unggulannya seperti Learning Path, microlearning, dan sistem evaluasi adaptif membuat pengalaman belajar terasa lebih menyenangkan dan efektif. Bahkan, pengajar bisa membuat konten sendiri dan membagikannya secara luas dalam ekosistem digital yang aman.

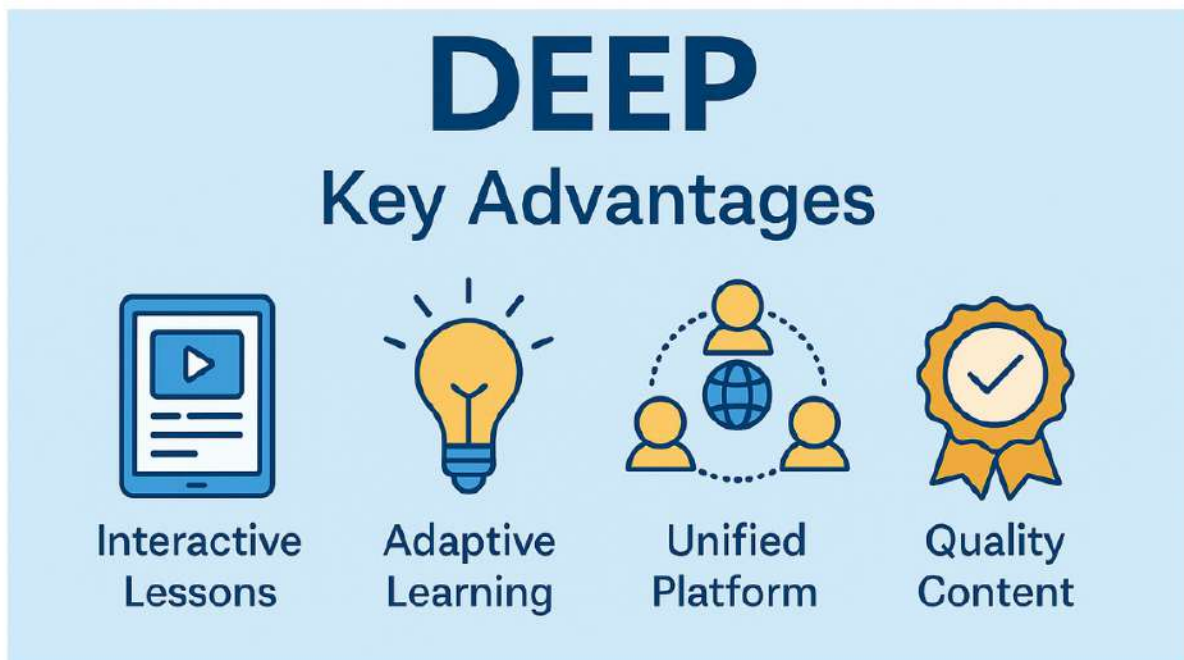
DEEP bukan sekadar aplikasi—ia adalah simbol transformasi pendidikan Indonesia menuju masa depan yang lebih merata dan berbasis teknologi. Saat akses dan kualitas menjadi tantangan utama dalam dunia pendidikan, DEEP hadir sebagai jembatan yang mempertemukan semangat belajar dan kemajuan zaman.



MENGENAL LEBIH DALAM DEEP

Solusi Pembelajaran Digital Masa Kini

DEEP (Digital Education Ecosystem Platform) adalah sebuah inisiatif dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Indonesia yang bertujuan untuk mempercepat transformasi digital dalam dunia pendidikan. Platform ini dirancang untuk mengintegrasikan berbagai layanan pendidikan digital, seperti Rumah Belajar, Rapor Pendidikan, Tanya Bos, dan Kampus Merdeka, ke dalam satu ekosistem terpadu yang mendukung pembelajaran yang lebih inklusif, adaptif, dan berkualitas.



Keunggulan DEEP

- **Integrasi Layanan Pendidikan:** DEEP menggabungkan berbagai platform pendidikan digital yang sebelumnya terpisah, sehingga memudahkan akses bagi siswa, guru, dan orang tua dalam satu sistem yang terkoordinasi.
- **Akses Fleksibel dan Personal:** Dengan desain yang responsif, DEEP dapat diakses melalui berbagai perangkat, memungkinkan pembelajaran yang fleksibel sesuai dengan kebutuhan individu.
- **Pemantauan dan Evaluasi Otomatis:** Platform ini menyediakan fitur untuk memantau perkembangan belajar siswa secara real-time, membantu guru dalam memberikan umpan balik yang tepat waktu dan relevan.
- **Dukungan untuk Pembelajaran di Daerah 3T:** DEEP dirancang untuk memperluas akses pendidikan berkualitas hingga ke daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T), mendukung pemerataan pendidikan di seluruh Indonesia.



DPRD TIMES

“PANTAU, KRITISI, AWASI!”

DPRD KOTA MAKASSAR

TETAPKAN APPI-ALIJAH SEBAGAI WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA TERPILIH PERIODE 2025-2030



DPRD Kota Makassar secara resmi mengumumkan hasil penetapan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Makassar periode 2025-2030 hasil Pilkada 2024 dalam Rapat Paripurna Masa Persidangan Kedua Tahun Sidang 2024/2025, Sabtu (08/02/2025). Acara ini dihadiri oleh Wali Kota Makassar saat ini, Moh. Ramdhan “Danny” Pomanto, serta pasangan terpilih Munafri Arifuddin-Aliyah Mustika Ilham (Appi-Aliyah).

Danny Pomanto, yang telah mengabdikan selama dua periode, menyampaikan harapannya agar Appi-Aliyah dapat membawa perubahan yang lebih baik bagi Kota Makassar. “Kepada Pak Appi-Aliyah, secara pribadi, saya bersama Ibu Indira mengucapkan selamat dan mendoakan semoga kepemimpinan mereka jauh lebih baik daripada apa yang telah kami kerjakan,” ujar Danny di hadapan Appi-Aliyah.

Ia menekankan pentingnya melanjutkan pembangunan berkelanjutan, khususnya program-program yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Selama dua periode kepemimpinannya, Danny berupaya membangun kota ini untuk kesejahteraan dan kemajuan warga Makassar.

“Kami menaruh harapan besar kepada penerus untuk melanjutkan estafet kepemimpinan dan pembangunan yang telah kami rintis. Ini semua demi pengabdian terbaik bagi masyarakat Kota Makassar,” tuturnya.

Meski demikian, Danny tidak menitipkan program khusus kepada Appi-Aliyah. Ia berharap prestasi Kota Makassar di tingkat lokal, nasional, maupun internasional tetap terjaga. “Tidak ada program khusus yang saya titipkan. Setiap pemimpin memiliki visi-misi sendiri. Kita harus memberi ruang seluas-luasnya kepada pemimpin baru,” jelasnya.

Meski demikian, Danny tidak menitipkan program khusus kepada Appi-Aliyah. Ia berharap prestasi Kota Makassar di tingkat lokal, nasional, maupun internasional tetap terjaga. “Tidak ada program khusus yang saya titipkan. Setiap pemimpin memiliki visi-misi sendiri. Kita harus memberi ruang seluas-luasnya kepada pemimpin baru,” jelasnya.

Danny juga mengucapkan terima kasih kepada anggota DPRD Kota Makassar atas kerja sama yang terjalin dengan baik selama ini. “Terima kasih yang luar biasa kepada DPRD. Banyak peraturan daerah yang telah kita hasilkan bersama, membuat kota ini semakin baik,” ucapnya.



KETUA DPRD MAKASSAR

HADIRI PELANTIKAN KEPALA DAERAH SULAWESI SELATAN DI ISTANA KEPRESIDENAN



Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Makassar, Supratman, menghadiri langsung prosesi pelantikan kepala daerah di Istana Kepresidenan, Jakarta Pusat, pada Kamis (20/2/2025).

Sebanyak 23 kepala daerah dari Sulawesi Selatan, termasuk Wali Kota dan Wakil Wali Kota Makassar, turut serta dalam pelantikan yang dipimpin langsung oleh Presiden Prabowo Subianto.

Supratman berharap para kepala daerah yang dilantik dapat menjalankan tugas dan amanah dengan baik, serta membawa perubahan positif bagi masyarakat, khususnya di Kota Makassar.

"Diharapkan dengan pelantikan ini, dapat menjadi langkah awal dalam mewujudkan pemerintahan yang berorientasi pada kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Sulawesi Selatan," ujarnya.

"Hari ini saya diundang untuk menyaksikan pelantikan kepala daerah," tambahnya.

Prosesi pelantikan dimulai dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, diikuti dengan pembacaan Keputusan Presiden (Keppres) terkait pelantikan gubernur dan wakil gubernur, serta keputusan Menteri Dalam Negeri mengenai pengesahan bupati-wakil bupati dan wali kota-wakil wali kota.

Sebanyak 23 kepala daerah dari Sulawesi Selatan dilantik dalam acara tersebut, termasuk pasangan terpilih dari Pilkada Kota Makassar, Munafri Arifuddin dan Aliyah Mustika Ilham. Mereka akan memimpin Kota Makassar untuk periode mendatang.





"BERSAMA ANDALAN HATI"

PEMROV SULSEL DAN PRIVY SOSIALISASIKAN IJAZAH DIGITAL UNTUK PERGURUAN TINGGI

Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan (Sulsel) menggelar sosialisasi penerapan ijazah digital bagi perguruan tinggi di Sulsel. Sosialisasi ini berlangsung di Ruang Rapat Pimpinan Kantor Gubernur Sulsel, Senin, 17 Januari 2025, dan dihadiri oleh berbagai pemangku kepentingan, termasuk Kepala Dinas Pendidikan Sulsel Andi Iqbal Najamuddin, yang mewakili Pj Gubernur Prof Fadjry Djufry.

Hadir pula sejumlah Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lingkup Pemprov Sulsel, CEO Privy Marshall Pribadi, serta Rektor dan Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta se-Sulsel.

CEO Privy, Marshall Pribadi, menyampaikan bahwa penerapan autentikasi dokumen digital menjadi langkah penting dalam dunia pendidikan. "Suatu kebahagiaan dan kehormatan bagi kami dapat berbagi informasi mengenai autentikasi dokumen digital," ujarnya.

Marshall Pribadi menjelaskan bahwa Privy merupakan perusahaan penyedia layanan terpercaya digital yang telah tersertifikasi oleh Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN). Sejak didirikan pada tahun 2016, Privy telah mendapatkan kepercayaan luas di berbagai sektor, termasuk perbankan. "Hampir semua bank di Indonesia menggunakan tanda tangan digital dari Privy," ungkapnya.



Ia mengungkapkan bahwa Privy telah memiliki lebih dari 57 juta pengguna individu dan lebih dari 4.500 pengguna koperasi di Indonesia. "Saya pribadi bersyukur Privy mendapatkan penerimaan pasar yang baik di Indonesia," katanya.

Sementara, Pj Gubernur Sulsel Prof Fadjry Djufry yang diwakili oleh Kepala Dinas Pendidikan Sulsel, Andi Iqbal Najamuddin, menyatakan bahwa pemerintah mendukung penuh implementasi ijazah digital.

"Memang perlu kita dorong ijazah elektronik ini, memang perlu kita massifkan," ungkapnya.

Dalam sesi presentasi, tim dari Privy menjelaskan berbagai aspek terkait layanan mereka, termasuk efisiensi dalam penatausahaan dokumen akademik yang sesuai dengan Permendikbudristek Nomor 50 Tahun 2024. Selain itu, juga dipaparkan solusi Tanda Tangan Elektronik (TTE) tersertifikasi yang dapat membantu mencegah pemalsuan dokumen dengan prinsip kehati-hatian, akurasi, dan legalitas.

Penerapan tanda tangan elektronik juga menawarkan sejumlah keunggulan. Seperti peningkatan produktivitas, pengurangan risiko pemalsuan dokumen, keamanan tinggi dengan keabsahan hukum, dukungan terhadap digitalisasi, serta manfaat ramah lingkungan dan efisiensi biaya operasional.

Melalui sosialisasi ini, diharapkan seluruh perguruan tinggi di Sulsel dapat mengadopsi sistem ijazah digital guna meningkatkan efektivitas dan keamanan dokumen akademik serta mendukung transformasi digital di dunia pendidikan.

(*)



RAPAT PIMPINAN DPRD SULSEL

Bahas Usulan Pengesahan dan Pengangkatan Gubernur dan Wakil Gubernur Terpilih

Rapat Pimpinan DPRD Provinsi Sulawesi Selatan digelar pada Jumat, 7 Februari 2025, pukul 13.00 WITA di Ruang Rapat Ketua DPRD Provinsi Sulsel. Agenda utama rapat ini adalah membahas konsultasi terkait surat dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 564/PL.02.7-SD/73/2025, yang disampaikan pada 6 Februari 2025.

Surat tersebut berisi usulan pengesahan dan pengangkatan pasangan calon terpilih Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan hasil Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2024. Konsultasi ini merupakan bagian dari tahapan administrasi dalam proses peresmian kepala daerah terpilih sebelum pelantikan resmi oleh pemerintah pusat.



DPRD Sulsel sebagai lembaga legislatif memiliki peran penting dalam memastikan kelancaran proses ini sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Hasil rapat ini menjadi bagian dari tindak lanjut dalam rangka mewujudkan transisi pemerintahan yang tertib dan sesuai dengan mekanisme yang berlaku.



KOTA MAKASSAR

JANGAN BIARKAN MAKASSAR MUNDUR LAGI



PIMPIN APEL PAGI TERAKHIR, DANNY POMANTO IZIN

WALI KOTA MAKASSAR, DANNY POMANTO, UCAPKAN PAMIT DI APEL PAGI TERAKHIR

“Kami berdua pamit. Terima kasih atas support dan kolaborasinya selama ini,”

Rabu pagi, 19 Februari 2025, halaman Kantor Balai Kota Makassar menjadi saksi bisu perpisahan yang menggetarkan hati. Suasana haru menyelimuti seluruh jajaran Pemerintah Kota Makassar saat Wali Kota Moh. Ramdhan 'Danny' Pomanto memimpin apel pagi terakhirnya. Tangis tak terbendung.



Kata pamit yang meluncur dari bibir pemimpin dua periode itu mengalirkan air mata dari barisan ASN, kepala OPD, hingga tenaga honorer yang hadir.

9 TAHUN PERJALANAN, 9 TAHUN PERUBAHAN

Dalam pidato singkat namun penuh makna, Danny mengingat kembali masa awal kepemimpinannya. Saat itu, Makassar dikenal sebagai kota demonstrasi — penuh gejolak, penuh tantangan.

Tapi melalui kerja kolektif dan arah kebijakan yang terukur, Makassar berubah. Tiga tahun berselang, Kota Daeng menempati peringkat pertama nasional dalam Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD). Bukan sekadar penghargaan, tapi cermin keberhasilan transformasi.

Ia juga menyinggung capaian luar biasa pada sisi Pendapatan Asli Daerah (PAD). Di awal, PAD Makassar berkisar Rp 500-600 miliar. Pada periode pertamanya, angka itu melonjak menjadi Rp 1,3 triliun. Kini, di ujung masa jabatannya, PAD telah mencapai Rp 1,6 triliun — naik lebih dari tiga kali lipat. Ini, katanya, adalah hasil dari gotong royong seluruh elemen pemkot.





KOTA MAKASSAR

JANGAN BIARKAN MAKASSAR MUNDUR LAGI



INOVASI HIJAU DAERAH

DLH MAKASSAR GELAR FORUM SKPD 2025, DORONG PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS EKONOMI Sirkular



MENUJU KOTA BERKELANJUTAN: KELOLA SAMPAH DENGAN EKONOMI Sirkular

Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Makassar menggelar Forum SKPD Tahun 2025 dengan tema Mewujudkan Kota Berkelanjutan melalui Pengelolaan Sampah Berbasis Ekonomi Sirkular dan Pengendalian Pencemaran Lingkungan.

Kegiatan secara langsung dibuka oleh Asisten III Bidang Administrasi Umum Kota Makassar, Andi Irwan Bangsawan.

Dalam sambutannya mewakili Wali Kota Makassar, Irwan Bangsawan mengatakan agenda ini merupakan bagian dari perencanaan pembangunan yang dimulai dari Musrenbang Kecamatan beberapa waktu lalu dan akan bermuara pada Musrenbang Nasional.

"Tema ini sangat strategis, dan kami berharap semua pihak, termasuk SKPD dan NGO, bisa berkolaborasi dalam mendukung kebijakan pengelolaan lingkungan,"

Ia juga menyoroti pentingnya keterlibatan kecamatan dalam mendukung proyek strategis nasional terkait pengelolaan sampah dan lingkungan.

Sementara itu, Sekretaris DLH Makassar, Ferdy Muchtar, mengungkapkan beberapa hal penting, seperti penanganan sampah di perkotaan.

Ia menjelaskan bahwa pihaknya mendukung dan menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan.

Meski begitu pengelolaan sampah di bawah seperti di tingkat kecamatan tetap menjadi tantangan dan lokus utamanya.

Meski begitu pengelolaan sampah di bawah seperti di tingkat kecamatan tetap menjadi tantangan dan lokus utamanya.





ADA LOVELACE

SANG VISIONER KOMPUTER DARI ABAD KE-19

"MEMBUKA PINTU MASA DEPAN SEJAK ABAD KE-19"

Nama Ada Lovelace mungkin tak sepopuler tokoh teknologi Silicon Valley, tapi jejaknya jauh lebih awal dan sangat fundamental. Ia bukan hanya penulis algoritma pertama, tapi juga pemikir visioner yang memahami bahwa komputer bukan sekadar mesin hitung. Di tengah era dominasi pria dalam dunia ilmu, Ada muncul sebagai pionir pemrograman, dengan imajinasi yang melampaui zamannya. Fakta-fakta unik tentang dirinya membuktikan bahwa kecerdasan dan visi tak mengenal batas waktu—dan dari sinilah kita belajar bahwa masa depan sering kali lahir dari keberanian berpikir beda.

BUKAN PROGRAMMER ZAMAN MODERN, TAPI DARI ERA VICTORIA!

Walau hidup di abad ke-19, jauh sebelum komputer ditemukan seperti sekarang, Ada Lovelace sudah mampu membayangkan konsep "komputasi umum" atau komputer yang bisa melakukan berbagai tugas — bukan hanya kalkulasi angka.

PUTRI SEORANG PENYAIR TERKENAL

Tahukah kamu bahwa Ayah Ada adalah Lord Byron, penyair Romantis Inggris terkenal? Meski hubungan mereka tidak dekat,

darah kreatif itu rupanya menurun ke Ada, tapi dalam bentuk logika dan matematika.

MENERJEMAHKAN, SEKALIGUS MENAMBAHKAN CATATAN YANG REVOLUSIONER

Pada usia 27 tahun, Ada menerjemahkan makalah ilmuwan Italia tentang mesin analitik Charles Babbage, dan menambahkan catatannya sendiri —yang justru lebih panjang dan lebih cemerlang daripada teks aslinya. Di sinilah ia menuliskan algoritma pertama di dunia.

MENERJEMAHKAN, SEKALIGUS MENAMBAHKAN CATATAN YANG REVOLUSIONER

Dalam catatannya, Ada membayangkan bahwa suatu hari mesin semacam komputer bisa membuat musik. Bayangkan saja: di saat orang belum mengenal listrik secara luas, Ada sudah membayangkan digital music processing!

INSPIRASI BAGI DUNIA TEKNOLOGI MODERN

Nama lengkapnya, Augusta Ada King-Noel, Countess of Lovelace, kini diabadikan dalam bahasa pemrograman "Ada" yang dikembangkan oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat.





Dari Anak Guru Mengaji dan Nelayan, Kini Suarakan Aspirasi Rakyat di Senayan

"AYAH SAYA NELAYAN, IBU SAYA GURU MENGAJI. HIDUP KAMI SEDERHANA, TAPI PENUH DENGAN NILAI."

Kalimat itu sering diucapkan Rudianto Lallo, anggota Komisi III DPR RI, saat mengingat masa kecilnya yang penuh perjuangan namun kaya akan pelajaran hidup. Ia bukan anak pejabat, bukan pula berasal dari keluarga elit. Ia adalah anak dari seorang nelayan yang berpulang saat Rudianto masih kecil, dan seorang ibu yang mengajarkan huruf-huruf hijaiyah di rumah panggung sederhana.

Tumbuh di pesisir Makassar, Rudianto kecil terbiasa bangun pagi untuk membantu ibunya. Sepeninggal sang ayah, kehidupan menjadi lebih berat. Namun dari sang ibu—seorang guru mengaji yang dicintai warga kampung—ia mewarisi semangat mengabdikan dan cinta ilmu.

Pendidikan menjadi satu-satunya jalan yang diyakininya untuk mengubah takdir. Ia bersekolah sambil bekerja serabutan. Pernah menjadi tukang antar air, penjual kue keliling, hingga kuli panggul di pelabuhan. Tapi di balik semua itu, ia menyimpan tekad besar: suatu saat, ia ingin menjadi orang yang bisa membuat kebijakan dan membantu masyarakat kecil seperti dirinya dulu.

Mimpi itu kini nyata. Rudianto Lallo dikenal sebagai legislator muda yang vokal memperjuangkan hak nelayan, pedagang kecil, dan tenaga pengajar non-formal. Ia juga dikenal aktif menyuarakan perlindungan hukum bagi warga miskin di Komisi III DPR RI yang membidangi hukum dan hak asasi manusia. Kisahnya membuktikan bahwa latar belakang bukan penghalang untuk berkontribusi bagi negeri. Dari anak seorang nelayan dan guru mengaji, kini ia duduk di kursi parlemen, tetap rendah hati dan tak pernah melupakan akar perjuangannya.

"Saya ini hanya anak kampung, tapi saya percaya bahwa Tuhan membuka jalan bagi siapa pun yang mau belajar, bekerja keras, dan tidak menyerah."
— Rudianto Lallo —



Jejak Inspirasi

<https://apollotimes.news/>



TAK PERLU LAHIR SEMPURNA UNTUK MENJADI LUAR BIASA

Tak semua orang lahir dari garis start yang sama. Namun, kisah hidup Susi Pudjiastuti membuktikan bahwa titik berangkat bukanlah penentu akhir perjalanan. Dari hanya berijazah SMP, ia membangun bisnis perikanan dari nol hingga menjelma menjadi menteri di negeri ini.

Selepas sekolah, Susi tak memilih menyerah. Ia menjual bed cover dan pakaian untuk bertahan hidup. Namun, kecerdikannya membaca

peluang di kampung halamannya yang kaya hasil laut membawanya ke dunia perikanan. Dengan modal Rp750.000, bahkan sempat menjual perhiasannya, ia mulai membeli ikan dari pelelangan dan menjualnya ke restoran lokal.

Lambat laun, usahanya berkembang hingga menembus pasar ekspor. Tapi Susi tak berhenti di sana. Ia justru melompat lebih jauh—mendirikan maskapai penerbangan Susi Air, yang awalnya hanya bertujuan untuk distribusi hasil laut, hingga kini menjadi layanan vital di daerah-daerah terpencil.

Ketekunan dan keberanian itu pula yang membuatnya dipercaya Presiden Jokowi sebagai Menteri Kelautan dan Perikanan (2014–2019). Di sana, ia membuat gebrakan dan dikenal luas lewat semboyan "Tenggelamkan!" untuk kapal pencuri ikan. Susi bukan hanya sukses sebagai pengusaha, tapi juga sebagai simbol keberanian perempuan Indonesia.



"Bukan ijazah yang mengantarkan saya ke sini, tapi keberanian, tekad, dan kerja keras."

— Susi Pudjiastuti —

7 KEBIASAAN ANAK INDONESIA HEBAT



7 kebiasaan anak Indonesia hebat adalah sebuah gerakan yang berfokus pada tujuh kebiasaan utama yang diharapkan dapat diinternalisasi oleh anak-anak sejak dini,

Hari Pers Nasional 2025!

MEMBANGUN BANGSA MELALUI KATA DAN KAMERA



Selamat Hari Pers Nasional! Mari terus menginspirasi, memberikan informasi yang berkualitas, dan menjadi garda terdepan dalam menjaga kebenaran.

09 Februari 2025

@apollotimes



ALAMATA REDAKSI

JL. Pengayoman No.21, RT : 003. RW:003
Kelurahan : Buakana. Kecamatan : Rappocini.